



Judul artikel tidak lebih dari 12 kata menampakkan kebaharuan penelitian, menggunakan bahasa saintifik dengan font Calisto MT dengan size 14.

Hasil Pengaplikasian *Blush On* Pada Rias Wajah Pesta Menggunakan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush*

Identitas lengkap semua penulis tanpa gelar, diikuti nama fakultas dan nama perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

Rapika Yuliani

Fakultas Parwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Hayatunnufus

Fakultas Parwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang, Indonesia

email salah satu penulis, sebaiknya menggunakan email afiliasi perguruan tinggi ditulis dengan font Calisto MT dengan size 11.

Email: hayatunnufus.001@gmail.com

Abstrak: menggambarkan secara jelas, singkat dan padat tentang **tujuan penelitian, metode penelitian** yang digunakan seperti (quantitative, qualitative, mixed methode, penelitian tindakan kelas, R& D dll), **hasil** dan **implikasi penelitian**, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Sampel penelitian berjumlah 4 orang. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaplikasian *blush on* menggunakan teknik manual dari aspek kerataan warna di memperoleh 1,90 kategori merata, aspek ketajaman warna memperoleh 1,91 kategori jelas dan aspek daya tahan warna 1,95 kategori tahan, pada pengaplikasian *blush on* menggunakan teknik *airbrush* dari kerataan warna di memperoleh 2,51 kategori sangat merata, aspek ketajaman warna memperoleh 2,61 kategori sangat jelas dan aspek daya tahan warna 2,56 kategori sangat tahan. Terdapat perbandingan hasil kerataan warna *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* dengan nilai $p=0,106$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil ketajaman warna *blush on* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk rias rias wajah pesta dengan nilai $p=0,171$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil daya tahan warna *blush on* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk rias rias wajah pesta dengan nilai $p=0,461$ ($p>0,05$). Disarankan dalam pengaplikasian *blush on* menggunakan teknik *airbrush* karena hasil pengaplikasiannya lebih merata dan sangat tahan.

Kata kunci menampakkan novelty artikel, dibuat minimal 3 kata dan maksimal 5 kata ditulis dengan

font Calisto MT dengan size 12

Contoh: *Motivasi, mahasiswa, pendidikan agama Islam, perguruan tinggi, analisis tematik NVivo*

Kata kunci: *Blush On, Rias Wajah Pesta, Manual, AirBrush*

Pendahuluan (Introduction), membahas latar belakang, rasional atau urgensi penelitian ini perlu dijalankan dan dibahas secara ilmiah. Selanjutnya hal yang tidak kalah penting perlu diungkap pada bagian ini adalah sejauhmana kajian yang ditulis dapat memperkuat teori yang sudah serta memberikan sumbangasih terhadap keilmuan yang sedang di bahas dalam konteks kekinian dan masa akan datang, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Pendahuluan

Rias wajah yaitu seni merias wajah yang bertujuan untuk mempercantik wajah atau biasa disebut *make up*. Menurut Hayatunnufus (2013:5) “Tata rias wajah merupakan suatu seni yang memiliki tujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah sehingga wajah terkesan ideal”. Salah satu jenis dari rias wajah adalah rias wajah pesta.

Menurut Kustanti (2008:487) menyatakan bahwa “Tata rias wajah pesta adalah riasan wajah yang dominan tebal atau tajam dibagian salah satu sisi pada wajah yang digunakan pada kesempatan pesta”. Menurut Dwikarya (2003:33) menyatakan bahwa “Kriteria rias wajah pesta adalah adanya warna yang terang dan terkesan lebih berkilau khususnya dibagian mata, pipi, dan bibir, serta berkilau diseluruh riasan”. Berdasarkan kriteria rias wajah pesta yang menekankan pada riasan yang mengkilap atau mencolok dari pemilihan warna dan jenis kosmetik yang digunakan bernuansa *glamour*.

Pengaplikasian kosmetik dengan teknik yang benar akan mempengaruhi hasil pada riasan, seperti pembauran pada kosmetik *blush on* yang sangat berpengaruh pada kehalusan riasan yang menekankan pada pembauran yang lembut tanpa noda

Menurut Rostamailis (2016:179) “Kosmetik perona pipi atau disebut *blush on/rouge* merupakan suatu kosmetik yang sangat penting digunakan karena kosmetik perona pipi tidak hanya sekedar mewarnai pipi saja. Namun, bila perona pipi ini dioleskan dengan tepat dan benar akan membuat kulit tampak segar dan muda, yang menghidupkan seluruh wajah.

Teknologi yang berkembang sangat membantu dan mempermudah dalam melakukan rias wajah dan menghasilkan riasan yang maksimal. Salah satu teknik dalam rias wajah yang berkembang pada saat sekarang ini yaitu pengaplikasian kosmetik menggunakan teknik “*airbrush*”. Han (2011: 8) mengemukakan bahwa “*Airbrush make up* adalah proses merias dengan menggunakan teknik *airbrush*, dengan sistem yang telah dirancang menggunakan sebuah pena berjarum dengan ukuran tertentu dengan sebuah mesin kecil yang disebut kompresor”.

Berdasarkan pengalaman mahasiswa angkatan 2017 Prodi Pendidikan Tata dan Kecantikan tentang penggunaan teknik *airbrush* dalam merias wajah penulis menyimpulkan bahwa, hanya beberapa mahasiswa yang memahami cara

penggunaan *airbrush make up* yang benar, masih banyak mahasiswa yang belum memahami penggunaan dan fungsi dari *airbrush*.

Berdasarkan uraian penelitian di atas dan observasi yang dilakukan memberikan inspirasi bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hasil Pengaplikasian Blush On Pada Rias Wajah Pesta Menggunakan Teknik Manual Dan Teknik Airbrush**”.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil pengaplikasian *blush on* dengan menggunakan teknik manual pada rias wajah pesta.
2. Mengetahui hasil pengaplikasian *blush on* dengan menggunakan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.
3. Mengetahui perbandingan hasil pengaplikasian *blush on* menggunakan teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta.

Tinjauan Pustaka (Literatur Review), membahas tentang sejauhmana kekayaan bacaan penulis terhadap teori terkait permasalahan yang sedang dikaji, hasil-hasil penelitian terdahulu serta bagaimana penulis mengaitkannya dengan kajian yang sedang dibahas. Pada bagian akhir paragraph penulis penting menampakkan perbedaan mendasar penelitian yang sedang ditulis dengan penelitian terdahulu, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Tinjauan Pustaka

Menurut Rahmiati, dkk (2013:142) “Rias wajah merupakan seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan kosmetika”. Rias wajah pesta terkesan lebih mengkilap dan *glamour*. Menurut Astuti (2003:4) “Rias wajah pesta biasanya terkesan lebih tebal dan lebih mengkilap dengan demikian bertujuan untuk dapat dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang terang, sehingga harus didukung dengan keserasian yang optimal”. Menurut Ayu (2013:33) menyatakan bahwa “Kriteria tata rias wajah pesta adalah adanya warna terang dan kesan berkilau khususnya di bagian mata dan bibir, serta kesan berkilau di seluruh riasan”.

Perona pipi merupakan sediaan kosmetik dekoratif yang berfungsi memberikan warna pada pipi agar wajah terlihat lebih segar, lebih cantik, lebih muda dan berdimensi (Latifah,2016). *Blush on* terdiri dari beberapa bentuk sebagaimana yang dikemukakan oleh Hasibuan (2018:12) yakni bentuk *powder blush*, *cream blush*, *blush on ball*, *gel blush*, *chubby pencil blush* dan *tint blush*. Sedangkan menurut (Naviri, 2011; Latifah, 2016) secara umum, bentuk sediaan perona pipi terdiri dari 6 jenis yaitu *compact*, krim, *balls*, gel, cair, dan *cushion*.

Menurut Rahmiati, dkk (2013:151) menyatakan bahwa “Perona pipi cair teksturnya cair, pemakaiannya menggunakan jari. Perona pipi ini mudah diaplikasikan”. Memiliki tekstur yang cair seperti tinta, perona pipi jenis ini mampu memberikan warna yang alami dan melekat baik pada kulit. Umumnya, perona pipi cair dikemas dalam wadah botol kecil dengan aplikator berbentuk kuas, namun ada beberapa perona pipi cair dengan ujung *pointy*, jadi cukup dituangkan pada jari tangan untuk pengaplikasiannya (Naviri, 2011).

Pengaplikasian *blush on* dapat dilakukan dengan menggunakan kuas yang biasa dikenal dengan teknik manual. Menurut Marsafitri (2013:91) “Teknik manual merupakan salah satu teknik yang biasa digunakan oleh penata rias”. Pada zaman

sekarang ini perkembangan teknologi semakin canggih dan pesat. Pekerjaan manusia menjadi sangat praktis dengan bantuan teknologi mesin atau alat bantu. Pada bidang tata rias teknologi atau alat yang digunakan sudah sangat beragam, salah satunya yang terbaru yaitu merias wajah menggunakan alat *airbrush*.

Airbrush adalah proses penyemprotan berbagai bahan cair seperti tinta atau zat pewarna termasuk cat dengan dorongan udara untuk menjadi semburan kabut tipis yang berfungsi menutup berbagai permukaan benda (Han, 2011:6). *Airbrush* terdiri dari beberapa alat untuk menjalankan fungsi diantaranya: pena, mangkuk dan tabung, jarum, tombol, tinta, dan kompresor. Menurut Han (2011:22) terdapat dua cara aplikasi merias menggunakan *airbrush* yaitu: menyemprotkan langsung pada bagian tubuh untuk menciptakan riasan yang diinginkan (*freehand*) dan menggunakan alat bantu berbentuk cetakan motif berlubang yang terbuat dari karton, plastik atau kertas perekat. Cetakan motif ini biasa dikenal dengan sebutan *stencil*.

Menggunakan teknik *airbrush* juga dapat membuat hasil *make up* yang lebih halus, tahan lama, pengerjaan yang cepat, serta praktis dan *higienis* karena tangan dan alat kosmetik tidak perlu menyentuh kulit wajah. Kelemahan dari teknik ini yaitu, teknik ini membutuhkan biaya yang cukup besar.

Metode (Method), membahas tentang metodologi penelitian yang digunakan seperti **metode kuantitatif** dengan Jenis (survei, komparatif, korelasi, experiment, quasi experiment). Atau penulis menggunakan **metode kualitatif** seperti (Etnografi, fenomenologi, sejarah, studi kasus, studi kritis, konten analisis dll). Selanjutnya perlu dijelaskan subjek, instrumen, teknik alat analisis analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitiannya. Penulis juga bisa menggunakan metode Mixed Method, Penelitian Tindakan Kelas, R & D, Desain prototipe atau lainnya. Penulis juga penting menjelaskan sumber data (informan atau responden), instrument yang digunakan, alat analisis serta teknik analisis data, ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang dengan 4 sampel dan 7 panelis. Penelitian ini dilakukan di labor jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang pada tanggal 13 Oktober 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswi jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2017 dengan jumlah 69 orang yang berusia 19-25 tahun dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen satu pengaplikasian *blush on* dengan teknik manual (B1) dan kelompok eksperimen 2 pengaplikasian *blush on* dengan teknik *airbrush* (B2).

Hasil dan Pembahasan (Findings and Discussion),

mendeskripsikan hasil penelitian secara keseluruhan, hasil penelitian boleh ditampilkan menggunakan tabel, diagram, ilustrasi gambar, narasi paragraf atau bentuk lainnya. Pada intinya hasil penelitian ditampilkan sebaik mungkin sehingga pembaca mudah memahami. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Hasil dan Pembahasan (Findings and Discussion)

Hasil

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 1. Deskripsi data penelitian

Indikator penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	Min	Maks	N
Kerataan warna	X1	1,90	0,49	1,33	2,66	7
	X2	2,51	0,25	2,00	2,66	7
Ketajaman warna	X1	1,90	0,41	1	2,33	7
	X2	2,61	0,12	2,33	2,66	7
Daya tahan warna	X1	1,95	0,40	1,33	2,66	7
	X2	2,56	0,24	2,00	2,66	7

Tabel. 1 Mengambarkan nilai rata-rata indikator kerataan warna pada hasil pengaplikasian menggunakan teknik manual (X1) adalah sebesar 1,90 dengan standar deviasi 0,49 nilai minimum 1,33 dan nilai maksimum 2,66. Nilai rata-rata pada kelompok teknik *airbrush* (X2) adalah sebesar 2,51 dengan standar deviasi 0,25 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 2,66.

Nilai rata-rata Pada indikator ketajaman warna terhadap hasil pengaplikasian menggunakan teknik manual (X1) adalah sebesar 1,90 dengan standar deviasi 0,41 nilai minimum 1 dan nilai maksimum 2,33. Nilai rata-rata pada kelompok teknik *airbrush* (X2) adalah sebesar 2,61 dengan standar deviasi 0,12 nilai minimum 2,33 dan nilai maksimum 2,66.

Nilai rata-rata Pada indikator daya tahan warna terhadap hasil pengaplikasian menggunakan teknik manual (X1) adalah sebesar 1,95 dengan standar deviasi 0,40 nilai minimum 1,33 dan nilai maksimum 2,66. Nilai rata-rata pada kelompok teknik *airbrush* (X2) adalah sebesar 2,56 dengan standar deviasi 0,24 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 2,66.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kerataan warna	0,203	0,05	Normal
2	Ketajaman warna	0,012	0,05	Normal
3	Daya tahan warna	0,056	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

No.	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Kerataan warna	0,106	0,05	Homogen
2	Ketajaman warna	0,171	0,05	Homogen
3	Daya tahan warna	0,461	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4. Uji Hipotesis

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	Pvalue
Kerataan warna	Teknik manual (X1)	1,90	0,17	7	0,106
	Teknik <i>airbrush</i> (X2)	2,51	0,59	7	
Ketajaman warna	Teknik manual (X1)	1,90	0,27	7	0,171
	Teknik <i>airbrush</i> (X2)	2,61	0,59	7	
Daya tahan warna	Teknik manual (X1)	1,95	0,19	7	0,461
	Teknik <i>airbrush</i> (X2)	2,56	0,68	7	

Pada indikator kerataan warna *blush on* didapatkan nilai $p=0,106$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk kerataan warna rias wajah pesta, ketajaman warna dan daya tahan warna *blush on*. H_a diterima H_o ditolak.

Pada indikator Ketajaman warna *blush on* didapatkan nilai $p=0,171$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk kerataan warna rias wajah pesta, ketajaman warna dan daya tahan warna *blush on*. H_a diterima H_o ditolak.

Pada indikator Daya tahan warna *blush on* didapatkan nilai $p=0,461$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk kerataan warna rias wajah pesta, ketajaman warna dan daya tahan warna *blush on*. H_a diterima H_o ditolak.

Pembahasan

1. Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Blush On* Dengan Teknik Manual Untuk Rias Wajah Pesta

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis rata-rata aspek kerataan warna di memperoleh rata-rata 42,85% kategori merata, aspek ketajaman warna memperoleh rata-rata 78,57 % kategori jelas dan aspek daya tahan warna 64,28% kategori tahan.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian *blush on* dengan teknik manual pada rias wajah pesta, rata-rata penilaian panelis pada aspek kerataan

warna, ketajaman warna dan daya tahan warna di nilai merata, jelas dan tahan oleh panelis.

2. Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Blush On* Dengan Teknik *Air Brush* Untuk Rias Wajah Pesta

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis kerataan warna di memperoleh rata-rata 78,57% kategori sangat merata, aspek ketajaman warna memperoleh rata-rata 92,85% kategori sangat jelas dan aspek daya tahan warna 85,71% kategori sangat tahan.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian *blush on* dengan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta, rata-rata penilaian panelis pada aspek kerataan warna, ketajaman warna dan daya tahan warna di nilai sangat merata, sangat jelas dan sangat tahan oleh panelis.

3. Perbandingan Hasil Pengaplikasian *Blush On* Dengan Menggunakan Teknik Manual Dengan Teknik *Air Brush* Untuk Rias Wajah Pesta

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator kerataan warna *blush on* didapatkan nilai $p=0,106$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk kerataan warna rias wajah pesta, ketajaman warna dan daya tahan warna *blush on*. H_0 diterima H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kerataan warna *blush on* dengan menggunakan teknik *airbrush* diperoleh hasil sangat rata dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan teknik manual dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator Ketajaman warna *blush on* didapatkan nilai $p=0,171$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk kerataan warna rias wajah pesta, ketajaman warna dan daya tahan warna *blush on*. H_0 diterima H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek Ketajaman warna *blush on* menggunakan teknik *airbrush* diperoleh hasil sangat jelas dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan teknik manual dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator Daya tahan warna *blush on* didapatkan nilai $p=0,461$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk kerataan warna rias wajah pesta, ketajaman warna dan daya tahan warna *blush on*. H_0 diterima H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek Daya tahan warna *blush on* dari pengaplikasian menggunakan teknik *airbrush* diperoleh hasil sangat tahan dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan teknik manual dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Kesimpulan (Conclusion) Kesimpulan merupakan generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian. ditulis dengan font Calisto MT dengan size 12.

Kesimpulan (Conclusion)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hasil pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengaplikasian *blush on* dengan menggunakan teknik manual dari aspek kerataan warna di memperoleh rata-rata 1,90 kategori merata, aspek ketajaman warna memperoleh rata-rata 1,90 kategori jelas dan aspek daya tahan warna 1,95 kategori tahan.
2. Pada pengaplikasian *blush on* dengan menggunakan teknik *airbrush* dari kerataan warna di memperoleh rata-rata 2,51 kategori sangat merata, aspek ketajaman warna memperoleh rata-rata 2,61 kategori sangat jelas dan aspek daya tahan warna 2,56 kategori sangat tahan.
3. Terdapat perbandingan hasil kerataan warna yang signifikan pada pengaplikasian *blush on* pada rias wajah pesta menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* dengan nilai $p= 0,106$ ($p>0,05$). Terdapat Perbandingan hasil Ketajaman warna *blush on* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk rias rias wajah pesta dengan nilai $p= 0,171$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil daya tahan warna *blush on* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk rias rias wajah pesta dengan nilai $p=0,461$ ($p>0,05$).

Daftar bacaan (References), membuat list semua refrensi yang digunakan secara baik dan benar menggunakan APA Style. Tim editorial dan reviewer Khalifa: Journal of Islamic Education mengingatkan kepada seluruh penulis bahwa rujukan artikel harus menggunakan 75% dari total rujukan adalah artikel-artikel terbaru (terbit secara online tahun 2015 hingga 2021) yang terdapat di dalam jurnal yang telah terindeks minimal google scholar, SCOPUS, WoS, ebsco, DOAJ, terkecuali jika penulis menggunakan sumber atau rujukan-rujukan asli seperti kitab kalsik, hadist dts.

Daftar Bacaan (References)

- Astuti, Dwi Sih Apsari. 2003. *Tata Rias Wajah Panggung*. Tim Konsultan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Ayu, Diah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Under Makeup (Makeup Base) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Jenis Kulit Berminyak Untuk Pesta*. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Dwikarya, Maria. 2003. *Merawat Kulit dan Wajah*. Jakarta: Penerbit Kawan Pustaka
- Han, Chenny. 2011. *Airbrush Make-Up*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hasibuan, Dinda Dwita Putri. 2018. *Pembuatan Blush On Dari Pewarna Alami Terong Belanda (Solanum Betaceum) Dalam Bentuk Compact*. Skripsi. Medan. Fakultas Farmasi Dan Kesehatan.
- Hayatunnufus. 2013. *Tata Rias Wajah. Padang*. UNP Press.
- Kustanti, Herni dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Latifah, M., 2016. *Potensi Ekstrak Pigmen Mikroalga Porphyridium Cruentum Sebagai Pewarna Alami Pada Sediaan Pemerah Pipi (Blusher)*. SKRIPSI. Fakultas Perikanan Dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya.

Marsafitri, Dwi Nur. 2013. Perbandingan Hasil Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik Manual Dan Teknik *Airbrush*. *Jurnal tata rias*. (02)90. 90-97.

Naviri. 2011. *Perawatan Kecantikan*: Jakarta

Rahmiati, dkk. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP Press

Rostamailis, dan Rahmiati. 2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. Padang. UNP Press

Santoso. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press